

# **PENERAPAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM BERBICARA BAHASA ARAB**

Fahmi Najib Halim

*Abstrak*

Model pendidikan memiliki peran penting dalam proses pendidikan. Karena itu, guru akan mudah untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa. Tanpa alat bantu pendidikan, siswa akan menemukan kesulitan memahami materi yang akan dipelajari. Paradigma belajar adalah semua hal yang dapat digunakan untuk merangsang ide, perasaan, perhatian, kemampuan atau keterampilan siswa untuk mendorong proses pembelajaran. Dalam belajar bahasa Arab, guru mengajarkan empat keterampilan, salah satunya adalah keterampilan berbicara. Keterampilan bicara adalah kemampuan untuk mengekspresikan suara ekspresi atau kata-kata serta mengekspresikan ide-ide dalam bentuk pendapat, keinginan atau perasaan. Tetapi pada kenyataannya para siswa masih merasa sulit untuk melakukan itu semua dengan proses pembelajaran yang membosankan dan menjadikan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan suatu cara berupa pendekatan yang dapat mendorong proses pembelajaran yaitu pendekatan komunikatif. Adapun pendekatan komunikatif adalah pendekatan yang menjadikan siswa lebih semangat dan aktif dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan di dalam menyampaikan ide ataupun gagasan yang ada di dalam pikirannya kepada pendengar atau pembaca serta menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan dan tidak membosankan karena inti dari pendekatan komunikatif adalah siswa sebagai *student centre* dan guru hanya sebagai fasilitator.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa kelas VIII sebelum menerapkan pendekatan komunikatif pada pembelajaran bahasa Arab Majalengka. Untuk mengetahui proses penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa kelas VIII sesudah menerapkan pendekatan komunikatif pada pembelajaran bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimental design dengan pendekatan kuantitatif. Dan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan tes.

Hasil dari penelitian ini dibuktikan dengan perbandingan data pada kelas kontrol yang tidak menggunakan pendekatan komunikatif dengan perolehan nilai para siswa rata-rata 68,23, nilai paling rendah 40, dan nilai paling tinggi 92. Adapun data nilai pada kelas eksperimen yang menggunakan penerapan pendekatan komunikatif dengan perolehan nilai para siswa rata-rata 78,87, nilai rendah 66, dan nilai paling tinggi 93. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasannya penerapan pendekatan komunikatif di dalam pembelajaran Bahasa arab untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara Bahasa arab dinyatakan berhasil dengan adanya free test dan post test dan dibuktikan dengan rumus hasil  $t = 0,00 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kata kunci : pendekatan komunikatif, pembelajaran Bahasa arab, kemampuan berbicara.

## ملخص البحث

فهبي نجيب حليم : تطبيق المدخل الاتصالي (Komunkatif) في تعليم اللغة العربية لترقية مهارة التلاميذ على الكلام العربي . (دراسة تجريبية لتلاميذ الصف الثامنة بالمدرسة التاسعة المتوسطة الإسلامية الحكومية ماجالينجا)

نموذج التعليم له دور مهم في عملية التعليم. ولذلك، يسهل المدرس في توصيل أهداف التعليم التي يريد الطلاب تحقيقها. بدون نموذج التعليم، سيجد الطلاب صعوبة في فهم المواد تعلمه. نموذج التعليم هو كل الأشياء التي يمكن استخدامها لتحفيز أفكار الطلاب ومشاعرهم وانتباههم وقدراتهم أو مهاراتهم لتشجيع عملية التعلم. في تعلم اللغة العربية، يقوم المعلم بتدريس أربع مهارات، منها هو مهارة الكلام. مهارة الكلام هي القدرة على التعبير عن أصوات التعبير أو الكلمات للتعبير عن الأفكار في شكل آراء و رغبات و مشاعر. ولكن في الواقع، لا يزال التلاميذ يجدون صعوبة في يفعلون بكل ذلك من خلال عملية التعلم المملة وجعل التلاميذ أقل حماساً للمشاركة في عملية التعلم. لذلك، يحتاجون على طريقة بمدخل الذي يمكن أن يشجع عملية التعلم وهو مدخل الاتصالي. مدخل الاتصالي هو جعل التلاميذ أكثر حماساً ونشاطاً في التواصل الشفهي والكتابي في نقل الأفكار أو الأفكار الموجودة في أذهانهم إلى المستمعين أو القراء وجعل جو الفصل الدراسي أكثر متعة وليس مملاً لأن جوهر المدخل الاتصالي هو أن التلاميذ يعملون كمراكز تلاميذية والمدرسين فقط كميسرين.

أما أهداف هذا البحث هو لمعرفة قدرة التلاميذ فصل الثامن على مهارة الكلام باللغة العربية قبل تطبيق مدخل الاتصالي Komunikatif . لمعرفة عملية تطبيق المدخل الاتصالي في تعلم اللغة العربية لمعرفة قدرة التلاميذ الفصل الثامن على مهارة الكلام باللغة العربية بعد تطبيق مدخل الاتصالي Komunikatif . وطريق مستخدم في هذا البحث هو تصميم شبه تجريبي بمدخل كمي. وجمع البيانات في هذا البحث عن طريق الملاحظة والمقابلة والاختبار.

ونتيجة البحث في هذا البحث بالمقارنة البيانات في فصل المراقبة التي لا تستخدم مدخل الاتصالي تحصل على نتيجة الاختبار بالمعدل ٦٨,٢٣ وفي السفلى ٤٠ وفي العليا ٩٢. وأما البيانات نتيجة في فصل التجربة التي تستخدم مدخل الاتصالي تحصل على نتيجة الاختبار بالمعدل ٧٨,٨٧ وفي السفلى ٦٦ وفي العليا ٩٣. ولذلك، يمكن الاستنتاج أن تطبيق المدخل الاتصالي في تعليم اللغة العربية لترقية مهارة التلاميذ على الكلام العربي قد تم الإعلان عن نجاحه من الاختبار القبلي والاختبار البعدي وثبت من صيغة النتيجة  $t = 0.0 > . . .$  مما يعني  $H_a$  رفض و  $H_0$  مقبول.

الكلمات الرئيسية: مدخل الاتصالي, تعليم اللغة العربية, مهارة الكلام

**APPLICATION OF A COMMUNICATIVE APPROACH IN ARABIC LEARNING TO IMPROVE STUDENTS' SKILLS IN SPEAKING ARABIC**

(Experimental study on class VIII students at MTsN 09 Majalengka)

Fahmi Najib Halim

**Abstract**

The educational model has an important role in the educational process. Therefore, the teacher will be easy to convey the learning objectives that students want to achieve. Without educational aids, students will find it difficult to understand the material to be studied. Learning paradigms are all things that can be used to stimulate students' ideas, feelings, concerns, abilities or skills to encourage the learning process. In learning Arabic, the teacher teaches four skills, one of which is speaking skills. Speech skills are the ability to express sound expressions or words and express ideas in the form of opinions, desires or feelings. But in fact the students still find it difficult to do it all with a boring learning process and make students less motivated in participating in the learning process. Therefore we need a way in the form of an approach that can encourage the learning process, namely a communicative approach. The communicative approach is an approach that makes students more enthusiastic and active in communicating orally and in writing in conveying ideas or ideas that are in their minds to listeners or readers and making the class atmosphere more fun and not boring because the core of the communicative approach is students as students. center and teachers only as facilitators.

The purpose of this study was to determine the speaking skills of class VIII students before applying a communicative approach to Majalengka Arabic learning. To find out the process of applying a communicative approach in learning Arabic. To determine the speaking skills of class VIII students after applying a communicative approach to learning Arabic. The method used in this study is a quasi-experimental design with a quantitative approach. And data collection in this study is by way of observation, interviews, and tests.

The results of this study are evidenced by the comparison of data in the control class that does not use a communicative approach with the average score of 68,22 students, the lowest score is 40, and the highest score is 92. The data scores in the experimental class using the communicative approach. with an average score of 78,87, the lowest score is 66, and the highest score is 93. Therefore, it can be concluded that the application of a communicative approach in learning Arabic to improve students' ability to speak Arabic was declared successful with the free test and post test and proved by the formula  $t = 0.0 > 0.05$  which means  $H_a$  is rejected and  $H_0$  is accepted.

Keywords: communicative approach, learning Arabic, speaking ability.